

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan laporan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan tentang implementasi model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas III MI addaenuriyah Sendangguwo Semarang dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. implementasi model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas III MI addaenuriyah Sendangguwo Semarang mampu meningkatkan kemampuan siswa sehingga mencapai ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing* yang pertama menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian setelah itu membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa kelompok. Setelah itu ketua kelompok di panggil kedepan untuk di beri penjelasan mengenai yang akan didiskusikan, kemudian ketua kelompok kembali ketempat dan menjelaskan kepada anggotanya masing-masing supaya mendiskusikan materi yang telah diterima. kemudian siswa membuat soal dan setelah selesai kemudian kertas tersebut di buat seperti bola dan dilemparkan soal tersebut ke kelompok lain, kemudian kelompok lain menjawab soal yang diterimanya.

Adapun implementasi tersebut berorientasi pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang meliputi : a) perencanaan dan persiapan pelaksanaan pembelajaran. b) pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan model *snowball throwing* meliputi kegiatan inti. c) penilaian.

2. Faktor pendukung Implementasi model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas III MI addaenuriyah Sendangguwo Semarang meliputi: motivasi, motivasi yang diberikan guru kepada siswa, motivasi menjadi hal sangat

mendukung pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan model *snowball throwing*, sehingga siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru, kemudiansarana dan prasarana yang memadai, adanya sarana dan prasarana yang dimiliki MI Addaenuriyah Sendangguwo Semarang antara lain kelas yang nyaman, perpustakaan yang bersih dan lain-lain. Faktor penghambat implemementasi model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas III yaitu : Pertama tingkat kemampuan siswa yang berbeda karena jumlah siswa yang banyak sehingga tingkat kemampuannya beragam. Hal ini menjadi faktor yang menghambat pelaksanaan model *snowball throwing*. Siswa merasa capeek, bosan dan jenuh. Kedua Siswa kurang konsentrasi yang menjadi kendala adalah ketika jam pelajaran berakhir, banyak siswa yang sudah tidak konsentrasi sehingga menghambat proses pembelajara. Faktor lingkunfan masyarakat, keluarga dan teman. Ketiga Persiapan guru yang kurang matang ketika masuk kelas, guru harus mempersiapkan segala sesuatunya proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara makasimal.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), khususnya pada implementasi model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas III MI Addaenuriyah Sendangguwo Semarang maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi sekolah**

Pihak sekolah diharapkan melengkapi sarana dan prasarana di sekolah, seperti buku penunjang, ataupun sarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

2. Bagi guru
  - a. Gursenantiasia meningkatkan kratifitas pada setiap kegiatan pembelajaran sehingga dapat membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
  - b. Senantiasia meningkatkan implementasi model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas III
3. Bagi siswa
  - a. Siswa senantiasia berpikir kreatif dalam proses pembelajaran agar terbentuk pengetahuan, pemahamn dan pemecahan masalah, serta mampu menerapkan pengetahuan yang diperolehnya.
  - b. Siswa hendaknya lebih atif dan kreatif lebih giat dalam pembelajaran

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas yang menurut penulis sangat berat, walaupun penulis telah berusaha keras menyempurnakan tulisan ini, namun penulis sadari tentu masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna. Karya ini memang banyak sekali kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan ini.